

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

Satuan Pendidikan : sma negeri seribu bukit

Kelas / Fase : XI / F

Mata Pelajaran : seni rupa

Semester : Ganjil

Guru Pengampu : kasmawati, M.Sn

Tahun Ajaran : 2026/2027

Topik Pembelajaran : unsur seni rupa dan prinsip desai

Alokasi Waktu : 4 JP (2 Pertemuan @ 2 JP x 45 Menit)

A. Identifikasi Peserta Didik

Pengetahuan Awal	- Memahami definisi dasar unsur rupa seperti garis, bentuk, dan warna dari Fase E/Kelas X. - Mengenal perbedaan antara karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. - Mampu mengidentifikasi alat dan bahan dasar dalam pembuatan karya seni rupa.
Minat & Latar Belakang	- Siswa tertarik pada estetika konten visual di media sosial (Instagram/TikTok/Pinterest). - Siswa sering menjumpai mural, desain grafis pada kemasan produk, dan arsitektur di lingkungan perkotaan mereka.
Kebutuhan Belajar	- Visual learners membutuhkan contoh karya seni fisik atau digital berkualitas tinggi untuk dianalisis. - Siswa membutuhkan scaffolding dalam menggunakan terminologi seni yang tepat (art vocabulary) untuk menjelaskan persepsi visual. - Kebutuhan akan ruang diskusi kolaboratif untuk membedah masalah komposisi rupa.

B. Analisis Materi Pelajaran

Aspek	Uraian Spesifik
Jenis Pengetahuan	Faktual: Karya maestro (Raden Saleh, Affandi, Van Gogh). Konseptual: Hubungan antara ritme, keseimbangan, dan kesatuan dengan unsur garis, tekstur, dan ruang. Prosedural: Tahapan analisis formalistik pada karya seni rupa.

Relevansi	Materi ini krusial untuk melatih kepekaan visual siswa dalam mengkritisi informasi visual (literasi visual) dan dasar bagi mereka yang ingin berkarir di industri kreatif (DKV, Arsitektur, Fashion).
Tingkat Kesulitan	Tinggi (HOTS). Memerlukan kemampuan sintesis untuk menjelaskan bagaimana unsur rupa yang abstrak bekerja sama membentuk prinsip desain yang harmonis dalam satu kesatuan.
Struktur Materi	1. Unsur Rupa (Garis, Bidang, Ruang, Tekstur, Warna, Gelap Terang). 2. Prinsip Desain (Kesatuan, Keseimbangan, Ritme, Penekanan, Proporsi, Variasi). 3. Analisis Formal Komposisi.

C. Desain Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Menganalisis bagaimana unsur rupa dan prinsip desain diterapkan dalam karya seni rupa
Dimensi Profil Lulusan	• Beriman & Bertakwa • Kreativitas • Kemandirian • Komunikasi
Lintas Disiplin Ilmu	Kaitan dengan Matematika pada prinsip proporsi (Golden Ratio 1:1.618) dan Fisika pada teori spektrum warna serta pantulan cahaya (gelap-terang).
Praktik Pedagogis	Model: Problem Based Learning Problem Based Learning dipilih karena memberikan tantangan nyata berupa 'Kasus Kegagalan Visual'. Siswa tidak sekadar menghafal definisi, tetapi memecahkan masalah mengapa sebuah karya terasa 'tidak nyaman' dipandang, sehingga mereka harus mencari solusinya melalui teori unsur dan prinsip rupa.

D. Pengalaman Belajar (Rincian Kegiatan)

Pertemuan ke-1 (2 JP x 45 Menit)

Tahapan	Aktivitas Spesifik Guru & Siswa
Kegiatan Awal	1. Guru menampilkan dua gambar kontras: satu karya seni profesional dan satu gambar yang sengaja dibuat 'berantakan' secara komposisi. 2. Siswa merespons pertanyaan: 'Mengapa mata Anda lebih nyaman melihat gambar A daripada gambar B?' 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membedah rahasia di balik keindahan visual melalui unsur dan prinsip rupa.
Kegiatan Inti	1. Tahap 1 (Orientasi Masalah): Guru menyajikan kasus 'Hilangnya Identitas Visual' pada sebuah poster publik yang tidak efektif. Siswa diminta menemukan 'masalah' estetika di dalamnya. 2. Tahap 2 (Mengorganisasi Siswa): Siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu 'Unsur Rupa' (Garis, Warna, Tekstur) dan 'Lensa Prinsip' (Keseimbangan, Kontras). 3. Tahap 3 (Membimbing Penyelidikan): Kelompok melakukan dekonstruksi visual terhadap reproduksi lukisan maestro (contoh:

	'Penangkapan Pangeran Diponegoro' karya Raden Saleh). Siswa menandai letak garis diagonal, pusat perhatian (emphasis), dan penggunaan gelap-terang. 4. Tahap 4 (Pengumpulan Data): Siswa mencatat temuan mereka pada tabel pengamatan tentang bagaimana unsur rupa membentuk prinsip desain tertentu dalam karya tersebut.
Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi singkat mengenai unsur rupa mana yang paling dominan mempengaruhi suasana (mood) karya. 2. Guru memberikan penguatan bahwa unsur rupa adalah 'kata' dan prinsip desain adalah 'kalimat' dalam bahasa visual. 3. Siswa merapikan logbook analisis untuk dilanjutkan pada tahap presentasi pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke-2 (2 JP x 45 Menit)

Tahapan	Aktivitas Spesifik Guru & Siswa
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan ulasan singkat (flashback) tentang temuan kelompok pada pertemuan sebelumnya melalui kuis cepat menggunakan platform interaktif. 2. Siswa menyiapkan draf analisis dan media presentasi kreatif (bisa berupa digital slide atau flipchart fisik).
Kegiatan Inti	1. Tahap 5 (Mengembangkan & Menyajikan Hasil): Setiap kelompok mempresentasikan hasil 'bedah karya'. Mereka harus menunjukkan bukti visual (sketsa garis atau skema warna) yang menjelaskan penerapan prinsip proporsi dan ritme. 2. Tahap 6 (Menganalisis & Mengevaluasi): Kelompok lain berperan sebagai 'kritikus seni' yang memberikan sanggahan atau tambahan berdasarkan bukti visual yang ada. 3. Guru memberikan tantangan modifikasi: 'Jika warna dominan pada karya ini diubah menjadi komplementer, prinsip apa yang akan terganggu?' 4. Siswa secara mandiri merevisi laporan analisis mereka berdasarkan masukan dari diskusi kelas.
Kegiatan Penutup	1. Siswa menyimpulkan hubungan kausalitas antara pengaturan unsur rupa dengan keberhasilan pesan dalam karya seni. 2. Guru memberikan apresiasi terhadap kedalaman analisis kritis yang ditunjukkan siswa. 3. Instruksi tugas mandiri: Mencari satu objek di sekitar rumah dan menganalisis prinsip desainnya untuk portofolio.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal	• Pertanyaan pemantik tentang elemen visual apa yang paling pertama menarik perhatian pada sebuah poster film. • Tes diagnostik singkat mengenai klasifikasi warna primer, sekunder, dan tersier.
Asesmen Proses	• Observasi saat siswa melakukan 'dekonstruksi visual' menggunakan kertas kalkir atau overlay digital. • Ceklis keaktifan dalam diskusi kelompok saat menentukan titik fokus (emphasis) pada lukisan.
Asesmen Akhir	• Penugasan laporan tertulis analisis formalistik karya seni rupa setebal 500 kata.

	Tes tulis objektif (HOTS) mengenai korelasi antar prinsip desain dalam komposisi asimetris.
--	---

1. Rubrik Penilaian Kognitif / Keterampilan

Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kemampuan Analisis Unsur Rupa	Mampu mengidentifikasi semua unsur rupa secara mendalam dan menjelaskan fungsinya dalam membangun suasana karya.	Mampu mengidentifikasi sebagian besar unsur rupa dengan penjelasan yang tepat.	Mampu mengidentifikasi unsur rupa dasar namun penjelasan fungsinya kurang tepat.	Hanya mampu menyebutkan nama unsur rupa tanpa analisis.
Evaluasi Prinsip Desain	Sangat tajam dalam menganalisis interaksi antar prinsip (misal: bagaimana ritme mendukung kesatuan) dengan bukti visual valid.	Mampu menjelaskan penerapan prinsip desain secara mandiri namun kurang mengaitkan antar prinsip.	Hanya mampu menjelaskan satu atau dua prinsip desain secara dangkal.	Gagal mengidentifikasi prinsip desain dalam karya.

2. Rubrik Penilaian Afektif (Profil Lulusan)

Dimensi Sikap	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman & Bertakwa	Menunjukkan rasa syukur atas keindahan alam sebagai sumber inspirasi rupa dan menghargai karya orang lain sebagai anugerah Tuhan.	Menghargai karya orang lain dan menjaga etika dalam berpendapat selama diskusi.	Kurang menunjukkan empati terhadap keindahan karya namun tetap mengikuti aturan kelas.	Tidak menunjukkan rasa menghargai terhadap proses kreatif dan hasil karya.
Kreativitas	Mampu memberikan sudut pandang analisis yang orisinal dan menggunakan media presentasi yang sangat inovatif.	Menunjukkan usaha untuk berpikir berbeda dalam membedah komposisi.	Analisis cenderung mengikuti pola umum tanpa ada gagasan baru.	Hanya menyalin hasil analisis dari sumber internet tanpa modifikasi.
Kemandirian	Mencari referensi tambahan secara mandiri dan	Mampu bekerja mandiri namun terkadang masih	Membutuhkan dorongan terus-menerus untuk	Tidak mampu menyelesaikan

	menyelesaikan laporan tepat waktu tanpa bantuan berlebih.	memerlukan konfirmasi guru.	menyelesaikan tugas.	tugas secara mandiri.
Komunikasi	Menyampaikan ide analisis visual dengan terminologi seni yang akurat, lancar, dan mudah dipahami.	Menyampaikan ide dengan jelas namun penggunaan istilah seni masih terbatas.	Penyampaian ide kurang terstruktur dan sulit dipahami audiens.	Tidak aktif berkomunikasi atau memberikan pendapat.

LAMPIRAN: LEMBAR KERJA MURID (LKM) 1

Pertemuan ke-1

Topik Pembahasan : unsur seni rupa dan prinsip desai

Tujuan LKM: Siswa mampu mengidentifikasi dan memetakan unsur rupa pada karya seni rupa dua dimensi secara presisi.

A. Alat dan Bahan

- Reproduksi Lukisan (Cetak A4)
- Spidol Warna/Highlighter
- Kertas Kalkir/Transparan
- Alat Tulis

B. Langkah Kerja

1. Letakkan kertas kalkir di atas lukisan contoh.
2. Gunakan spidol merah untuk menandai 'Garis Dominan' (Arah gerak mata).
3. Gunakan spidol biru untuk melingkari area 'Pusat Perhatian'.
4. Arsir area yang memiliki tekstur paling kasar menurut penglihatan Anda.
5. Isi tabel pengamatan berdasarkan hasil pemetaan tersebut.

C. Tabel Pengamatan & Analisis

No	Unsur Rupa yang Ditemukan	Lokasi & Deskripsi Visual
1	Garis Diagonal	Terdapat pada latar belakang, memberikan kesan gerak dan ketegangan.
2	Warna Komplementer	Kontras antara subjek utama (jingga) dengan latar (biru).

D. Pertanyaan Evaluasi HOTS

1. Berdasarkan hasil pemetaan Anda, unsur rupa manakah yang paling dominan membuat lukisan ini terlihat dinamis? Jelaskan alasannya!
2. Jika garis diagonal pada karya tersebut diubah menjadi garis horisontal statis, perubahan apa yang akan terjadi pada makna karya tersebut?

LAMPIRAN: LEMBAR KERJA MURID (LKM) 2

Pertemuan ke-2

Topik Pembahasan : unsur seni rupa dan prinsip desain

Tujuan LKM: Siswa mampu mengevaluasi penerapan prinsip desain dan menyajikannya dalam argumen logis.

A. Alat dan Bahan

- Hasil pemetaan dari pertemuan 1
- Format laporan analisis
- Laptop/Smartphone (opsional untuk riset)

B. Langkah Kerja

1. Tinjau kembali hubungan antara unsur rupa yang ditemukan pada pertemuan 1 dengan prinsip desain.
2. Diskusikan dengan kelompok mengenai 'Keseimbangan' lukisan (apakah Simetris atau Asimetris?).
3. Susun argumen mengenai bagaimana 'Kesatuan' (Unity) dicapai dalam karya tersebut.
4. Siapkan poin-poin presentasi menggunakan metode 'Pernyataan - Bukti Visual - Kesimpulan'.

C. Tabel Pengamatan & Analisis

Prinsip Desain	Unsur Rupa Pendukung	Analisis Efek Estetik
Emphasis (Penekanan)	Warna Cerah & Ukuran Besar	Mata penonton langsung tertuju pada objek pusat karena kontras nilai cahaya.
Ritme	Pengulangan Bentuk Bidang	Menciptakan alur pandang yang harmonis dari kiri ke kanan bawah.

D. Pertanyaan Evaluasi HOTS

1. Analisislah bagaimana prinsip Proporsi digunakan oleh seniman untuk menunjukkan kasta atau kepentingan tokoh dalam lukisan tersebut!
2. Simpulkan satu kalimat kritis mengenai keberhasilan seniman dalam menyatukan (Unity) berbagai unsur yang kontras dalam satu bidang gambar!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

gayo lues, 14 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

Abu Rahman
NIP. 111349866666666666

kasmawati, M.Sn
NIP. -